



**ANALISIS KESALAHAN TERJEMAHAN TEKS BACAAN 综合
ZONGHE ANGKATAN 2015 PRODI PENDIDIKAN BAHASA
MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka memperoleh
gelar sarjana pendidikan bahasa Mandarin (S1)

UNNES
Oleh:
Syahadat Adhi Prabowo

NIM 2404411017

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
JURUSAN BAHASA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2017

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syahadat Adhi Prabowo

NIM : 2404411017

Prodi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Terjemahan Teks Bacaan 综合 ZONGHE Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang” ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 20 Februari 2017



Syahadat Adhi Prabowo

NIM. 2404411017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang

Panitia Ujian Skripsi

Hari : Selasa

Tanggal : 20 AFebruari 2017

Semarang, 20 Februari 2017

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II




UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Dr. Zaim Elmubarok,S.Ag, M.Ag

Anggraeni, MTCSOL

NIP. 197103041999031003

NIP. 198404012015042001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Selasa

Tanggal : 21 Februari 2017

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
NIP. 196107041988031003



Sekretaris,

Dra. Anastasia Pudjitrherwanti, M.Hum
NIP. 196407121989012001



Penguji I,

Silvia Nurhayati, M.Pd.
NIP. 197801132005012001



Penguji II / Pembimbing II

Anggraeni, S.T., MTCSOL
NIP. 198404012015042001



Penguji III / Pembimbing I

Dr. Zaim Elmubarok, M. Ag 1
NIP. 197103041999031003



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
NIP. 196008031989011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

-Behind every weakness, there is strength. And behind every strength, there is weakness.

-every little step you take, it matters.



PERSEMBAHAN:

1. Ibu, Bapak, dan adikku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doa.

2. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan membimbing hingga penyelesaian skripsi.

PRAKATA

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rizki, rahmat dan hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Terjemahan Teks Bacaan 综合 ZONGHE Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang” dapat diselesaikan dengan baik.

Maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi penyelesaian studi Strata 1 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penelitian skripsi ini.
2. Dra. Rina Supriatnaningsih M. Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Dr. Zaim Elmubarak, M. Ag, sebagai Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar membimbing, memberikan saran, kritik, motivasi, pengarahan dan kemudahan kepada peneliti.

4. Anggraeni, MTCSOL sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, kemudahan, dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengalaman dan ilmu bagi peneliti.
6. Mahasiswa prodi pendidikan bahasa Mandarin angkatan 2011 yang selalu mendukung peneliti dan selalu menemani selama pembuatan skripsi.
7. Berlian Mienati, yang selalu memberikan dukungan dan menemani selama dalam proses pembuatan skripsi.
8. Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2015 sebagai subjek penelitian yang telah meluangkan waktu dan kerjasamanya selama penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu tersusunnya penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua yang memerlukan.

Semarang, 20 Februari 2017

Peneliti



Syahadat Adhi Prabowo

NIM 2404411017



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

ABSTRAK

Prabowo, Syahadat Adhi. 2017. “Analisis Kesalahan Terjemahan Teks Bacaan 综合 ZONGHE Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang”. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Zaim Elmubarok, S. Ag, M.Ag., Pembimbing II: Anggraeni, MTC SOL.

Kata kunci : 综合 zònghé, terjemahan, analisis kesalahan

Dalam menerjemahkan teks bacaan pada mata kuliah 综合 zònghé (komprehensif), perlu diperhatikan beberapa aspek. Antara lain dalam penggunaan tata bahasa, penggunaan konjungsi, dan kesinambungan antar kalimat ke kalimat berikutnya. Dalam hal ini, sering terjadi kesalahan yang dilakukan mahasiswa, karena menerjemahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia tidaklah mudah, selain itu banyak faktor yang dapat mengakibatkan kesalahan penerjemahan.

Pada penelitian ini, dibahas tentang analisis kesalahan terjemahan teks bacaan 综合 zònghé pada mahasiswa angkatan 2015 prodi pendidikan bahasa mandarin universitas negeri semarang, meliputi 1.) 1. Apa sajakah kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2015 dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本 II) hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zònghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II) bab 30? 2.) 2. Apakah solusi yang tepat untuk mengurangi terjadinya kesalahan kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2015 dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本 II) hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zònghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II) bab 30? Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis pendekatan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Setelah dianalisis, ditemukan berbagai kesalahan dalam menerjemahkan. Peneliti mengkategorikan kesalahan yang dilakukan oleh responden menjadi 3 kategori, yaitu kesalahan terjemahan dalam hal penyusunan kata (K1), kesalahan terjemahan dalam hal salah mengartikan kosa kata (K2), dan kesalahan terjemahan dalam hal penggunaan kata yang kurang tepat (K3).

Hasil analisis data menunjukkan, kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan terjemahan dalam hal penggunaan kata yang kurang tepat (K3).

Solusi untuk mengatasi kesalahan tersebut adalah dengan mengetahui lebih dalam tentang susunan kata, penterjemahan kosakata, dan penggunaan kata yang tepat.

摘要

综合课，这门课的特点在于它试图把那些具有相关性的学科知识整合起来，形成一种新的综合课。综合课要学各方面的中文能力，比如：学听力、写作、阅读和翻译。

翻译是在准确、通顺的基础上，把一种语言信息转变成另一种语言信息的行为。翻译是将一种相对陌生的表达方式，转换成相对熟悉的表达方式的过程。其内容有语言、文字、图形、符号的翻译。其中，“翻”是指对交谈的语言转换，“译”是指对单向陈述的语言转换。“翻”是指对交谈中的两种语言进行即时的、一句对一句的转换，即先把一句甲语转换为一句乙语，然后再把一句乙语转换为甲语。

本文研究：一、大学生翻译汉语初级强化教程（综合课本 II）时哪些题常出现错误？二、如何解决上述的问题？

研究结果，首先大学生不了解汉语的连词 (K1)，写意思 (K2)、宾语的用 法 (K3)。大学生不熟悉宾语的用 法 (K3)。本文提出了解决的方法：大学生必须 了解连词、意思、宾语的用 法。

关键词：综合、翻译、分析

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
摘要.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1.Kajian Pustaka	9
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Analisis Kesalahan.....	10

2.2.2 Terjemahan	12
2.2.3 Teks.....	17
2.2.4 Membaca.....	20
2.2.5 综合 zōnghé (komprehensif).....	21
 BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.3 Instrumen Penelitian	26
3.4 Metode Analisis Data.....	27
 BAB 4. ANALISIS DATA	
4.1 Kesalahan Mahasiswa dalam Menterjemahkan Teks Bacaan.....	28
4.1.1 Deskripsi Data.....	28
4.1.2 Analisis Data	28
4.1.3 Tabel Analisa Data.....	84
4.1.4 Kesimpulan Data.....	112
4.2 Solusi Untuk Mengurangi Terjadinya Kesalahan Terjemahan	89
 BAB 5. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	91
5.2. Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA.....	 xiii

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Era globalisasi modern adalah era yang terdiri dari ciri keterbukaan, persaingan, dan saling tergantung antar bangsa. Sebagai bangsa yang membuka diri terhadap perkembangan zaman, bangsa Indonesia juga mengadakan komunikasi dengan bangsa lain. Komunikasi tersebut terjadi dalam berbagai kegiatan, seperti kegiatan kemasyarakatan, pemerintahan, perdagangan dan bisnis. Dengan adanya komunikasi tersebut, terjadi pula kontak bahasa yang terjadi antara bangsa Indonesia dengan bangsa lain, seperti bangsa Indonesia dengan bangsa Tiongkok dengan bahasa pengantar bahasa Mandarin. Perdagangan, kebudayaan dan hubungan diplomatik dengan Tiongkok sudah semakin berkembang, banyak tempat pariwisata di Indonesia yang dikunjungi wisatawan dari Tiongkok. Karena itulah kita perlu mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Mandarin.

Bahasa Mandarin sudah semakin banyak dipelajari saat ini dan mulai diakui sebagai salah satu bahasa internasional karena penggunaannya yang semakin penting dirasakan oleh masyarakat. Menurut Clayton Dube, kepala dari institusi Amerika-Tiongkok di Universitas Southern California, memaparkan bahwa masyarakat dunia harus mulai belajar bahasa mandarin. Hal tersebut berkaitan dengan tumbuhnya perekonomian Tiongkok yang

semakin pesat. Dalam studinya, dia memaparkan bahwa pada tahun 2009, ada 60000 mahasiswa Amerika yang belajar bahasa Mandarin, angka itu meningkat 3 kali lipat dari tahun 1990. Selain Amerika, yang merupakan negara adidaya, Indonesia pun menyadari pentingnya belajar bahasa Mandarin untuk masa depan. Pemerintah Indonesia sudah mengambil langkah untuk memajukan pendidikan bahasa Mandarin di Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah ataupun swasta menyediakan berbagai fasilitas untuk mempelajari bahasa Mandarin. Misalnya pada Universitas Negeri Semarang, atas mandat Dikti dengan Surat Keputusan pendirian prodi nomor 998/E/T/2011 tertanggal 14 Juli 2011, Universitas Negeri Semarang telah membuka prodi Pendidikan Bahasa Mandarin sebagai tempat bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang ingin mempelajari bahasa Mandarin.

Universitas Negeri Semarang membuka prodi Pendidikan Bahasa Mandarin sejak tahun 2011, dan sekarang sudah mempunyai 6 angkatan yang terdiri dari angkatan 2011, angkatan 2012, angkatan 2013, angkatan 2015, angkatan 2015 dan angkatan 2016. Setiap angkatan akan mempelajari bahasa Mandarin secara detail dan keseluruhan. Setelah lulus dari Universitas Negeri Semarang, alumni Pendidikan Bahasa Mandarin banyak yang melanjutkan sebagai pengajar. Sebagai pengajar Bahasa mandarin, kita diwajibkan untuk betul betul mengerti akan bahasa Mandarin.

Mempelajari bahasa Mandarin tidaklah mudah, karena bahasa Mandarin adalah bahasa kedua bagi Mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. Setiap mahasiswa akan mendapatkan berbagai mata kuliah bahasa Mandarin

baik 阅读 yuèdú (membaca) , 口语 kǒuyǔ (mendengarkan) , 听力 tīnglǐ (mendengarkan), 写作 xiězuò (menulis), dan lain lain. Selain mata kuliah tersebut, terdapat mata kuliah yang mencakup keseluruhan baik mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca, yaitu mata kuliah 综合 zònghé (komprehensif) .

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komprehensif dapat diartikan sebagai berikut : 1) bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik; 2) luas dan lengkap (tentang ruang lingkup atau isi); 3) mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas. Jadi 综合 zònghé (komprehensif) merupakan mata kuliah yang disediakan untuk mempelajari bahasa Mandarin secara keseluruhan, baik mempelajari tentang mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca.

Pada mata kuliah 综合 zònghé (komprehensif) terdapat teks bacaan yang harus dipelajari dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia agar lebih dapat memahami isi bacaan. Selain itu, karena buku yang digunakan diambil dari negara Tiongkok, sehingga mahasiswa harus menerjemahkan isi teks baik saat sedang kuliah berlangsung ataupun tidak. Menurut Nilda dan Tabel (dalam Khan 2006:31), penerjemahan adalah usaha untuk memproduksi pesan dari sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa) dengan padanan terdekat dan semirip mungkin, pertama dalam hal makna dan kedua dalam hal gaya bahasa.

Dalam penerjemahan teks bacaan pada mata kuliah 综合 zònghé (komprehensif), perlu diperhatikan beberapa aspek. Antara lain dalam

penggunaan tata bahasa, penggunaan konjungsi, dan kesinambungan antar kalimat ke kalimat berikutnya. Dalam hal ini, sering terjadi kesalahan yang dilakukan mahasiswa, karena menerjemahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia tidaklah mudah, selain itu banyak faktor yang dapat mengakibatkan kesalahan penerjemahan.

Ada dua jenis kesalahan mutlak yang dikemukakan Newmark (1988:189), yaitu kesalahan referensial dan kesalahan bahasa. Kesalahan referensial adalah kesalahan pemberian makna acuan untuk BSu yang mengacu kepada fakta (nama tempat, nama benda, peristiwa sejarah) dan isi proposisi (pernyataan yang kebenarannya secara logika sebenarnya dapat dinilai secara langsung, seperti Indonesia dipimpin oleh seorang raja yang pandir atau Bogor ada di sebelah utara Jakarta, misalnya). Kesalahan referensial juga mencakupi ketidaktahuan penerjemah akan bidang-bidang tertentu di dalam teks terjemahan. Kesalahan mutlak jenis kedua, kesalahan bahasa, meliputi kesalahan mengartikan kata, frasa, atau klausa, kesalahan mengalihkan bentuk bentuk idiom dan kolokasi, serta kesalahan mengalihkan pronomina. Kesalahan mutlak melihat BSa sebagai kata, frasa, atau kalimat yang harus benar secara gramatikal atau referensial dan kesalahan di dalam ranah ini menjadikan BSa dikategorikan salah kegagalan pragmalinguistik mengakibatkan ada bagian pesan BSu yang bisa dikategorikan meleset ketika dialihkan ke BSa.

Sedangkan menurut Taryadi (2003), ada 4 jenis kesalahan penerjemahan yang sering ditemukan dalam terjemahan. Kesalahan jenis pertama adalah

kesalahan mengartikan kata, frasa, atau kalimat dan mengalihkannya ke dalam BSa, kesalahan mutlak jenis kedua adalah kesalahan menerjemahkan kata-kata yang berpolisemi atau yang berhomonim, kesalahan mutlak jenis ketiga adalah kesalahan menerjemahkan idiom. Idiom yang diterjemahkan secara harfiah atau tidak secara harfiah di dalam BSa sering kali tidak dapat mengungkapkan pesan yang sepadan dengan idiom BSu (bentuk yang tidak wajar atau tidak berterima dalam BSa), dan Kesalahan mutlak jenis keempat berupa kekeliruan penggunaan tanda baca. Salah satu contoh kesalahan mutlak akibat tidak memperhatikan tanda.

Dari beberapa kesalahan terjemahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian pada mahasiswa angkatan 2015 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang dalam menerjemahkan sebuah teks bahasa mandarin ke bahasa Indonesia. Teks bacaan tersebut berasal dari buku 汉语初级强化教程 (综合课本 II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II)* *Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30.

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa angkatan 2015 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, karena mahasiswa tersebut sudah belajar bahasa Mandarin selama 3 semester, sehingga peneliti ingin mengetahui apa saja kesalahan-kesalahan mahasiswa angkatan 2015 dalam menerjemahkan teks yang diberikan.

Dari latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN TERJEMAHAN TEKS BACAAN 综合 ZONGHE PADA MAHASISWA ANGKATAN 2015 PRODI

PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apa sajakah kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2015 dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30?
2. Apakah solusi yang dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya kesalahan kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2015 dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan mahasiswa angkatan 2015 dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30.

2. Untuk mendapatkan solusi yang dapat digunakan untuk mengurangi terjadinya kesalahan kesalahan yang dilakukan mahasiswa angkatan 2015 dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本 II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi kesalahan dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本 II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi Dosen :

- a. Sebagai acuan untuk mengetahui kesalahan mahasiswa dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本 II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30.
- b. Sebagai acuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa prodi bahasa Mandarin pada menterjemhkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程 (综合课本 II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II)*

Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II) bab 30.

2. Bagi Mahasiswa :

Sebagai acuan mengetahui kemampuan dirinya dalam menerjemahkan teks bacaan buku 汉语初级强化教程（综合课本II）*hànyǔ chūjī qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II)* *Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30.

3. Bagi Prodi :

Memberikan masukan dan sumbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi dan mutu Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dian Anggraini di Universitas Negeri Semarang yang berjudul “ Analisis Kesalahan Penerjemahan Cerita Pendek Berbahasa Prancis”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kesalahan terbanyak yang dilakukan penerjemah adalah kesalahan leksikal dalam kategori medan semantis. (Dian 2012)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rizki Utami di Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Analisis Kesalahan Penggunaan 会、能、可以 Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester 4 Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kesalahan penggunaan 会、能、可以 banyak terjadi pada kalimat yang menunjukkan perkiraan atau pemikiran. Oleh karena itu, cara mengatasi kesalahan penggunaan 会、能、可以 dalam kalimat bahasa Mandarin adalah pembelajar bahasa Mandarin harus mengetahui persamaan dan perbedaan penggunaannya. (Utami 2015)

Selain itu ada penelitian yang dilakukan oleh Elvy, penelitian tersebut berjudul “ Analisis Kesalahan Terjemahan Kalimat 把 bǎ”. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa kesalahan yang ditemukan dalam terjemahan dari bǎ

kalimat 把 bǎ oleh mahasiswa Universitas Sumatera Utara jurusan Sastra Cina di Fakultas Budaya dapat dibagi menjadi kesalahan penerjemahan umum dalam bentuk kesalahan dalam menerjemahkan kosa kata dan kesalahan penerjemahan tertentu yang terdiri dari makna yang menyimpang dari sumber teks, terjemahan terlalu literal, dan kelalaian. (Elvy 2013)

2.2 LANDASAN TEORI

2.2.1 Analisis Kesalahan

2.2.1.2 Pengertian Analisis Kesalahan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (1985: 39), analisis memiliki pengertian yang sama dengan analisa, yaitu penyelidikan suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui apa sebab-sebabnya, bagaimana duduk perkaranya dan sebagainya. Kemudian yang dimaksud dengan menganalisis atau menganalisa adalah penyelidikan dengan menguraikan bagian-bagiannya.

Dalam proses pembelajaran, kesalahan adalah sesuatu yang dilakukan oleh pembelajar yang sedang menjalani proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (1995: 140) bahwa “tidak ada siswa yang tidak pernah membuat kesalahan selama belajar di sekolah”. Kemudian pada halaman selanjutnya pada buku yang sama Tarigan (1995: 141) menjelaskan pengertian kesalahan, bahwa

“kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran dan atau tulisan pembelajar”.

Selain itu menurut Crystal (dalam Pateda 1989:32) mendefinisikan analisis kesalahan sebagai suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklarifikasi dan menginterpretasikan secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pembelajar bahasa asing atau bahasa kedua dengan menggunakan teori atau prosedur berdasarkan linguistik. Dalam hal ini analisis kesalahan dapat diartikan adalah upaya untuk menjelaskan kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa asing yang memiliki perbedaan dengan bahasa ibu.

Menurut Hastuti dalam bukunya yang berjudul Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia (2003:77), “Analisis kesalahan adalah sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yang jelas. Jelas, dimaksudkan sesuatu yang telah ditargetkan. Sedangkan objek yang dipelajari adalah bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa kebangsaannya ataupun bahasa asing.”

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis kesalahan adalah suatu kegiatan untuk menemukan kesalahan yang dibuat pembelajar bahasa khususnya bahasa asing dan mengklarifikasikan.

2.2.1.3 Tujuan Analisis Kesalahan

Menurut Brown (1980:185) tujuan analisis kesalahan adalah untuk mengetahui jenis kesalahan yang dibuat, daerah kesalahan, sifat kesalahan dan sumber serta penyebab kesalahan. Selain itu menurut Pateda (1989:37) analisis kesalahan bertujuan untuk menemukan kesalahan, mengklarifikasikan dan terutama untuk melakukan tindakan perbaikan.

Dalam penelitian ini tujuan analisis kesalahan adalah untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menterjemahkan teks bacaan 综合 zōnghé (komprehensif).

2.2.2 Terjemahan

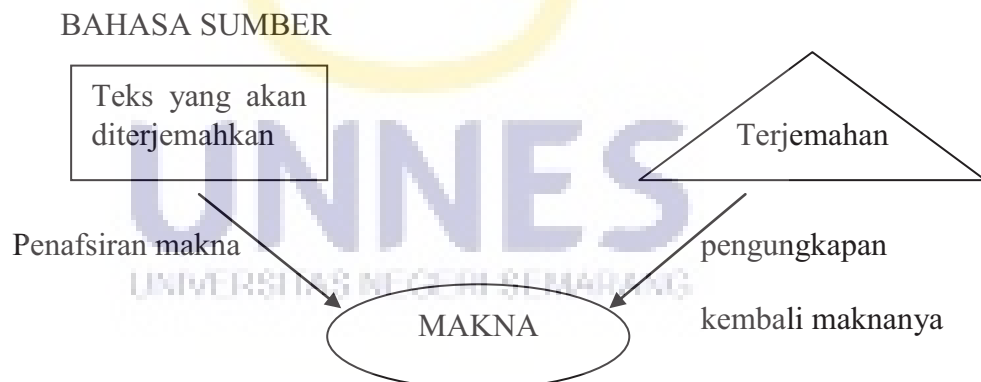
2.2.2.1 Pengertian Terjemahan

Menurut Nida dan Taber (1969), penerjemahan adalah pengungkapan kembali pesan dari bahasa sumber di dalam bahasa sasaran dengan padanan terdekat dan wajar, pertama dalam hal makna dan kedua dalam hal gaya bahasa. penterjemahan harus bertujuan utama pada pengungkapan kembali sebuah pesan. Untuk mengungkapkan kembali pesan dari teks sumber, seorang penterjemah harus membuat penyesuaian secara gramatikal dan leksikal yang baik.

Menurut Larson (1988), penerjemahan adalah pengalihan makna dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Selain itu dalam penerjemahan terjadi penggantian bentuk bahasa sumber dengan bentuk bahasa sasaran. Dalam menerjemahkan bahasa sumber ke bahasa sasaran, bentuk boleh di ubah tapi makna harus di pertahankan. Larson menyatakan menerjemahkan berarti :

1. Mempelajari leksikon, struktur gramatikal, situasi komunikasi dan konteks budaya dari bahasa sumber.
2. Menganalisis bahasa teks sumber untuk menemukan maknanya.
3. Mengungkap kembali makna yang sama itu dengan menggunakan leksikon dan struktur gramatikal yang sesuai dalam bahasa sasaran dan konteks budayanya.

Proses itu digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Proses penterjemahan menurut Larson

Terjemahan yang paling baik adalah terjemahan yang tidak terlihat seperti terjemahan. Hal tersebut berarti bahwa terjemahan harus terasa sedekat mungkin dengan masyarakat bahasa sasaran. Penerjemahan

harus menghasilkan padanan yang wajar sehingga tidak menunjukkan kekakuan dalam gramatikal dan gaya bahasa.

2.2.2.2 Proses Terjemahan

Menurut Bathgate, dalam karangannya “A Survey of Translation Theory” mengungkapkan tujuh unsur proses penterjemahan sebagai berikut :

1. Tuning (penjajagan)
2. Analysis (Penguaraian)
3. Understanding (Pemahaman)
4. Terminology (Peristilahan)
5. Restructuring (Perakitan)
6. Checking (Pengecekan)
7. Discussion (Pembicaraan) (A. Widyatmartaya, 1989: 15)

Sedangkan menurut Burdah (2004: 29), menyebutkan bahwa secara garis besar, ada sedikitnya tiga tahapan kerja dalam proses menerjemah, yaitu :

1. Penyelaman pesan naskah sumber yang hendak diterjemahkan
2. Penuangan pesan naskah sumber ke dalam bahasa sasaran
3. Proses editing

2.2.2.3 Klasifikasi Terjemahan

Menurut Brislin dalam Emzir (1999: 4) menggolongkan terjemahan ke dalam empat jenis, yaitu :

1. Terjemahan Pragmatis, yaitu terjemahan yang mementingkan ketepatan atau akurasi informasi.
2. Terjemahan Astetis-Puitis, yaitu terjemahan yang mementingkan dampak efektif, emosi dan nilai rasa dari satu versi bahasa yang orisinal.
3. Terjemahan Etnografis, yaitu terjemahan yang bertujuan menjelaskan konteks budaya antara bahasa sumber dan bahasa sasaran.
4. Terjemahan linguistik, yaitu terjemahan yang mementingkan kesetaraan arti dari unsur-unsur morfem dan bentuk gramatikal dalam bahasa sumber dan bahasa sasaran.

Menurut Choliludin, 2005: 205), terjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber adalah penerjemah berupaya mewujudkan kembali dengan setepat-tepatnya makna kontekstual penulis, meskipun dijumpai hambatan sintaksis dan semantic yakni hambatan bentuk dan makna. Sedangkan terjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran adalah penerjemah berupaya menghasilkan dampak yang relative sama dengan yang diharapkan oleh penulis asli terhadap pembaca versi bahasa sasaran. Klasifikasi terjemahan yang berorientasi pada bahasa sumber, yaitu :

1. Terjemahan kata demi kata (word for word translation) yaitu penerjemah jenis ini dianggap paling dekat dengan bahasa sumber. Urutan kata dalam teks bahasa sumber tetap dipertahankan, katakata diterjemahkan menurut makna dasarnya di luar konteks.
2. Terjemahan struktural (literal translation) yaitu konstruksi gramatikal bahasa sumber dikonversikan ke dalam padanannya dalam bahasa sasaran, sedangkan kata-kata diterjemahkan di luar konteks.
3. Terjemahan setia (faithful translation), yaitu terjemahan yang mencoba menghasilkan kembali makna konstektual walaupun masih terikat oleh struktur gramatikal bahasa sumber.
4. Terjemahan semantis (semantic translation), yaitu terjemahan yang memperhitungkan unsure estetika teks bahasa sumber, dan kreatif dalam batas kewajaran, dan terjemahan ini bersifat fleksibel.

Sedangkan klasifikasi terjemahan yang berorientasi pada bahasa sasaran, yaitu :

1. Terjemahan adaptasi (adaption), yaitu terjemahan paling bebas dan paling dekat kebahasaan sasaran. Terutama untuk jenis terjemahan drama dan puisi, tema, karakter dan alur biasanya dipertahankan.

2. Terjemahan bebas (free translation), yaitu penulisan kembali tanpa melihat aslinya. Biasanya merupakan paraphrase yang dapat lebih pendek atau lebih panjang dari aslinya.
3. Terjemahan idiomatik (idiomatic translation), yaitu pesan bahasa sumber disampaikan kembali tetapi ada penyimpangan nuansa makna karena mengutamakan kosakata sehari-hari dan idiom dan tidak ada di dalam bahasa sumber tetapi bisa dipakai dalam bahasa sasaran.
4. Terjemahan komunikatif (communicative translation), yaitu terjemahan yang berusaha menyampaikan makna kontekstual dari bahasa sumber sedemikian rupa, sehingga isi dan bahasanya berterima dan dapat dipahami oleh dunia pembaca bahasa sasaran. Terjemahan ini biasanya dianggap terjemahan yang ideal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kombinasi dari beberapa klasifikasi tersebut, sehingga akan terbentuk terjemahan yang ideal.

2.2.3 Teks

2.2.3.1 Pengertian Teks

Menurut Luxemburg (1989) yang dikutip Tedi dalam makalahnya menyatakan bahwa teks ialah ungkapan bahasa yang menurut isi, sintaksis, dan pragmatik merupakan satu kesatuan. Teks dalam hal ini tidak hanya dipandang dari sisi tata bahasa yang sifatnya tertulis atau

unsur-unsur kebahasaan yang dituliskan, lebih dari itu, suatu teks juga dilihat dari segi maksud dan makna yang diujarkan. Teks memiliki kesatuan dan kepaduan antara isi yang ingin disampaikan dengan bentuk ujaran, dan situasi kondisi yang ada. Dengan kata lain, bahwa teks itu berupa ungkapan berupa bahasa yang di dalamnya terdiri dari satu kesatuan antar isi, bentuk, dan situasi kondisi penggunaannya.

Selain itu menurut Kridalaksana (2011:238) dalam Kamus Linguistiknya menyatakan bahwa teks adalah (1) satuan bahasa terlengkap yang bersifat abstrak, (2) deretan kalimat, kata, dan sebagainya yang membentuk ujaran, (3) ujaran yang dihasilkan dalam interaksi manusia. Dilihat dari tiga pengertian teks yang dikemukakan dalam Kamus Linguistik tersebut dapat dikatakan bahwa teks adalah satuan bahasa yang bisa berupa bahasa tulis dan bisa juga berupa bahasa lisan yang dihasilkan dari interaksi atau komunikasi manusia.

Sedangkan menurut Juez (2009:6) secara umum istilah teks digunakan

terbatas pada bahasa tulis dan wacana terbatas pada bahasa lisan. Ia mengatakan bahwa dalam linguistik modern telah mengenal konsep teks yang berbeda, yaitu memasukkan setiap jenis ujaran ke dalam teks. Sebuah teks bisa berupa sebuah artikel majalah, wawancara di TV dan lain sebagainya. Dengan demikian, teks tidak hanya sekedar sebuah naskah tertulis yang berisi materi dan informasi tertentu. Setiap jenis ujaran yang dituangkan melalui media tulis dapat pula dikatakan

sebuah teks, sehingga untuk memahami sebuah teks juga dibutuhkan peran wacana. Berdasarkan hal tersebut, maka teks dan wacana sama-sama memiliki peran penting dalam bahasa tulis maupun lisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diartikan bahwa teks adalah suatu kesatuan bahasa yang memiliki isi dan bentuk, baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh seorang pengirim kepada penerima untuk menyampaikan pesan tertentu. Teks tidak hanya berbentuk deratan kalimat-kalimat secara tulis, namun juga dapat berupa ujaran-ujaran atau dalam bentuk lisan, bahkan ada juga teks itu terdapat di balik teks.

2.2.3.2 Jenis-jenis Teks

Menurut Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, berikut adalah jenis jenis teks :

1. Teks Anekdote, adalah teks yang berisi peristiwa-peristiwa lucu, konyol, atau menjengkelkan sebagai akibat dari krisis yang ditanggapi dengan reaksi.
2. Teks Deskripsi, adalah teks yang menggambarkan keadaan (sifat, bentuk, ukuran, warna, dsb) sesuatu (manusia atau benda) secara individual dan unik. Teks ini mengutamakan hubungan antara keseluruhan dan bagian-bagiannya.

3. Teks Diskusi, adalah teks yang berisi tinjauan terhadap sebuah isu dari dua sudut pandang yang berbeda, yaitu sisi yang mendukung dan menentang isu tersebut. Teks diskusi sering disebut teks argumentasi dua sisi.
4. Teks Editorial, adalah teks pada koran atau majalah yang merupakan ungkapan wawasan atau gagasan terhadap sesuatu yang mewakili koran atau majalah tersebut. Editorial juga disebut tajuk rencana.
5. Teks Eksemplum, adalah teks rekaan yang berisi insiden yang menurut partisipannya tidak perlu terjadi. Secara pribadi, partisipan menginginkan insiden itu dapat diatasi, tetapi ia tidak dapat berbuat apa-apa.
6. Teks Eksplanasi, adalah teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya.
7. Teks Eksposisi, adalah teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks ini berbeda dengan teks diskusi yang berisi dua sisi argumentasi; teks eksposisi hanya berisi satu sisi argumentasi: sisi yang mendukung atau sisi yang menolak.

8. Teks Naratif, adalah rekaan yang berisi komplikasi yang menimbulkan masalah yang memerlukan waktu untuk melakukan evaluasi agar dapat memecahkan masalah tersebut. Teks naratif umumnya dijumpai pada dongeng, hikayat, cerita pendek, atau novel.
9. Teks Negosiasi, adalah proses tawar-menawar dengan jalan berunding guna mencapai kesepakatan bersama antara satu pihak (kelompok atau organisasi) dan pihak (kelompok atau organisasi) yg lain.
10. Penceritaan (recount), adalah teks yang berisi pengungkapan pengalaman atau peristiwa yang dilakukan pada masa lampau.
11. Teks Prosedural, adalah teks yang berisi langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Langkah-langkah itu biasanya tidak dapat dibalik-balik, teks tersebut disebut protokol.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teks jenis penceritaan (recount) pada buku 汉语初级强化教程 (综合课本II) *hànyǔ chūjí qiánghuà jiàochéng (zōnghé kèběn II) Intensive Elementary Chinese Course (A Comprehensive Book II)* bab 30.

2.2.4 Membaca

2.2.4.1 Pengertian Membaca

Menurut Hodgson (1960: 43), definisi membaca yaitu proses yang dilakukan oleh para pembaca agar mendapatkan pesan, yang akan disampaikan dari penulis dengan perantara media kata-kata maupun bahasa tulis. Apabila pesan tersurat dan tersirat dapat dipahami, maka proses dari membaca itu akan terlaksana secara baik.

Sedangkan menurut Keraf (1996: 24), definisi membaca yaitu proses yang lengkap antara lain kegiatan yang mengandung unsur fisik dan mental. Oleh karena itu, membaca dapat diartikan juga sebagai proses memberikan makna dari simbol-simbol yang visual.

Selain itu menurut Juel dalam Sandjaja (2005), membaca yaitu proses untuk dapat mengenal beberapa kata dan memadukan menjadi arti kata menjadi kalimat dan struktur bacaan. Oleh karena itu, setelah membaca dapat membuat intisaryanya dari bacaan tersebut.

2.2.5 综合 zōnghé (komprehensif)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), komprehensif diartikan :
1) bersifat mampu menangkap (menerima) dengan baik; 2) luas dan lengkap (tentang ruang lingkup atau isi); 3) mempunyai dan memperlihatkan wawasan yang luas.

Dalam hal ini, komprehensif pada mata kuliah 综合 zōnghé, yaitu mempelajari seluruh aspek kemampuan berbahasa. Antara lain aspek mendengarkan, berbicara, mendengarkan dan menulis. Jadi dalam waktu bersamaan pelajar yang belajar mata kuliah 综合 zōnghé akan sekaligus mempelajari aspek-aspek tersebut.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bahasa Mandarin sudah semakin banyak dipelajari saat ini dan mulai diakui sebagai salah satu bahasa internasional karena penggunaannya yang semakin penting dirasakan oleh masyarakat. Indonesia pun menyadari pentingnya belajar bahasa Mandarin untuk masa depan. Pemerintah Indonesia sudah mengambil langkah untuk memajukan pendidikan bahasa Mandarin di Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut, pemerintah ataupun swasta menyediakan berbagai fasilitas untuk mempelajari bahasa Mandarin. Misalnya pada Universitas Negeri Semarang, atas mandat Dikti dengan Surat Keputusan pendirian prodi nomor 998/E/T/2011 tertanggal 14 Juli 2011, Universitas Negeri Semarang telah membuka prodi Pendidikan Bahasa Mandarin sebagai tempat bagi masyarakat khususnya mahasiswa yang ingin mempelajari bahasa Mandarin.

Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa angkatan 2015 prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang, karena mahasiswa tersebut sudah belajar bahasa Mandarin kurang lebih selama 1 tahun, sehingga peneliti ingin mengetahui apa saja kesalahan-kesalahan mahasiswa angkatan 2015 dalam menerjemahkan teks yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti telah melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ANALISIS KESALAHAN TERJEMAHAN TEKS BACAAN 综合 ZONGHE PADA MAHASISWA ANGKATAN 2015 PRODI

PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG”.

Setelah mendapatkan seluruh data dari para responden yang berasal dari angkatan 2015 dan melakukan analisis data, rata rata presentase kesalahan terjemahan yang dilakukan oleh responden pada tiap kategori dapat ditemukan dengan rumus berikut:

$$\frac{\sum PK}{\text{Jumlah Responden}}$$

Keterangan: $\sum PK$ adalah jumlah keseluruhan presentase kesalahan yang dilakukan responden berdasarkan pada tiap kategori

Setelah dihitung menggunakan rumus di atas, berikut adalah hasil rata rata presentase kesalahan terjemahan yang dilakukan oleh responden pada tiap kategori :

1. Rata rata PK1 = 30,21%
2. Rata rata PK 2 = 22,96%
3. Rata rata PK 3 = 48%

dapat disimpulkan bahwa responden telah melakukan kesalahan terjemahan terbanyak pada kategori 3, yaitu kesalahan terjemahan dalam hal penggunaan kosakata yang kurang tepat.

5.2 Saran

a. Untuk Murid :

Untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam menerjemahkan teks Bahasa Mandarin, saya sarankan, sebagai murid kita harus terus melatih kemampuan berbahasa mandarin kita. Cara meningkatkannya dapat dengan cara mempelajari kosakata baru diluar jam pelajaran, membaca buku buku berbahasa Mandarin diluar buku pelajaran yang telah diberikan. Selain itu kita juga perlu mengasah kemampuan Bahasa Indonesia, bisa dengan cara banyak membaca buku buku yang isi bukunya menggunakan kalimat yang padu. Sehingga saat menerjemahkan teks Bahasa Mandarin, kita tidak bingung dalam pemilihan kosakata serta penyusunan kata yang tepat.

b. Untuk Pengajar :

Untuk meningkatkan kemampuan murid dalam menerjemahkan teks bacaan Bahasa mandarin, saya harap para pengajar ketika mengajar di dalam kelas menggunakan Bahasa yang baku, sehingga para murid akan terbiasa menggunakan Bahasa baku, khususnya pada saat proses menerjemahkan.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya :

Pada penelitian ini, peneliti hanya terbatas menerjemahkan 1 paragraf teks bacaan Bahasa Mandarin,. Saya harap, peneliti selanjutnya dapat menggunakan sumber data yang lebih panjang dan lebih lengkap

kosakatanya. Karena dalam menerjemahkan Bahasa Mandarin, banyak sekali hal hal yang harus diperhatikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alba, Juez. 2009. *Perspective on Discourse Analysis*. Newcastle: Cambridge Scholars
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Bathgate, Ronald. H. 1981. "A Survey of Translation" dalam *Vaan taat tot Taal*. Bandung. PT Eresco
- A. Widyatmartaya, 1989: 15
- Brown, Douglas H. 1980. *Principles of Language Learning and Teaching*. New-Jersey : Prentice – Hall
- Burdah, Ibnu. 2004. *Menjadi Penerjemah Metode Dan Wawasan Menerjemah Teks Arab*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Choliludin. 2005. *The Technique of Making Idiomatic Translation*. Bekasi: Kesaint Blanc
- Hastuti, sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta. Mitra Widya Gama

Hodgson, F.M. 1960. *Learning Modern Languages*. London: Routledge & Hegan Paul

Keraf, Gorys. 2000. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia

Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Larson, Mildred L. 1984. *Meaning-Based Translation: A Guide to Cross Language Equivalence*. New York: University Press of America

Luxemburg, Jan Van, dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia

Maryanto, dkk. 2014. *Buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Banten: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Newmark Peter. 1988. *A Textbook of Translation*. New Jersey : Prentice-Hall Internasional

Nida E.A and Taber, Charles R. 1969. *The Theory and Practice of Translation*. Leiden: E.J. Brill

Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan*. Ende Flores : Nusa Indah

Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Dasar-dasar Psikosastra*. Bandung: Angkasa

Skripsi :

Anggraini, Dian. 2012. *Analisis Kesalahan Penerjemahan Cerita Pendek Berbahasa Prancis*. Universitas Negeri Semarang

Elvy. 2013. *Analisis Kesalahan Terjemahan Kalimat 把 ba*. Universitas Sumatera Utara

Utami, Rizki. 2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan 能、会、可以 Dalam Kalimat Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Semester 4 Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang

Website :

<http://kbbi.web.id/komprehensif>

http://kbbi.web.id/analisa_analisis

